

## TAJUK RENCANA

### 3 Penghargaan untuk DIY

PEMDA Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) kembali meraih penghargaan BKN Award yang merupakan simbol keberhasilan di bidang administrasi pemerintahan. Kalau tahun lalu Pemda DIY hanya meraih satu penghargaan BKN Award, kali ini ada tiga BKN Award 2021 yang diraih. Yakni Perencanaan Kebutuhan, Pelayanan Pengadaan, Kepegawaian dan Pensiun, Implementasi Penilaian Kinerja, serta Komitmen Pengawasan dan Pengendalian.

Tentu saja penghargaan-penghargaan tersebut bukan sekadar simbol keberhasilan tetapi juga bukti nyata kinerja dan mendorong semangat aparat Pemda DIY untuk terus berprestasi. Seperti diungkapkan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, tiga penghargaan BKN Award 2021 ini menunjukkan bahwa sistem manajemen yang dibangun, khususnya bagi Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY telah berfungsi.

Capaian ini diharapkan juga bisa mendorong BKD DIY meningkatkan kreativitas dan inovasi, sehingga bisa memenuhi standar demi terbangunnya akuntabilitas publik. Juga diingatkan oleh Gubernur DIY, ke depan tantangan BKD akan semakin kualitatif. Untuk itu, Gubernur mengingatkan agar BKD DIY terus belajar, mau berdialog dan bersilaturahmi dengan pihak-

pihak yang berkompeten, serta harus ada kreativitas dan inovasi tata kelola maupun tata kerja pemerintahan daerah, khususnya BKD.

Penghargaan tersebut juga diharapkan menjadi pendorong upaya-upaya perbaikan manajemen pembinaan dan pengelolaan ASN sesuai standar yang sudah ditentukan. Seperti diungkapkan oleh Pelaksana Tugas (PPT) Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN), Bima Hari Wibisana, tiga kategori penghargaan BKN Award tersebut masing-masing berkaitan dengan manajemen, kinerja, dan pengawasan.

Menurutnya, penilaian juga memastikan proses manajemen ASN dilakukan tanpa ada pilih kasih, tanpa KKN, dan manajemen ASN dilakukan sesuai akuntabilitas dan transparansi. Pemda DIY dinilai telah melakukan lompatan besar karena tahun sebelumnya hanya mendapatkan satu award, sedangkan tahun ini mendapatkan tiga award.

Semoga penilaian ini bukan sekadar 'ungkapan manis' Ptt Kepala BKN, tetapi sistem kerja dan kinerja BKD DIY memang sudah mencapai tataran layak mendapatkan penghargaan. BKD DIY benar-benar telah melakukan lompatan besar, bukan sekadar 'melompat-lompat'. □

## Olahraga, Anti-Doping dan Era Baru

**KEBERHASILAN** Tim Bulutangkis Indonesia menjuarai Thomas Cup 2020 merupakan prestasi yang membanggakan. Torehan ini melepas dahaga panjang sejak kali terakhir trofi bergengsi ini dibawa pulang ke tanah air, 2002 silam. Euforia kemenangan begitu terasa di tanah air. Jagat media sosial ramai dengan postingan ucapan selamat atas capaian para pahlawan bulutangkis Indonesia.

Namun, satu momen yang disesalkan masyarakat adalah tidak boleh dikibarkannya bendera Merah Putih dalam seremoni juara. Sebagai gantinya, bendera berlogo Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) yang berada di podium tertinggi dengan iringan lagu Indonesia Raya.

### Imbas Sanksi

Kejadian memilukan tersebut merupakan imbas dari sanksi yang dijatuhkan kepada Indonesia oleh Badan Anti-Doping Dunia (WADA) selama satu tahun per tanggal 7 Oktober 2021 lalu. WADA merupakan badan independen internasional yang mengurus penelitian ilmiah, pengembangan kapasitas anti-doping dan melakukan monitoring terhadap *The World Anti-Doping Code (The Code)*. Indonesia, Korea Utara dan Thailand dinyatakan tidak patuh terhadap *The Code*. Status tidak patuh (*Non-Compliance*) disematkan karena Lembaga Anti-Doping Indonesia (LADI) dianggap tidak menerapkan pengujian yang efektif.

Merujuk *Article 11.1 International Standard Code Compliance (ISCC) by Signatories tentang Potential Consequences for Non-Compliance with the Code* terdapat konsekuensi ringan hingga sangat berat akibat ketidakpatuhan tersebut. Beberapa sanksi yang kemungkinan ditimpakan antara lain: (1) ditariknya pendanaan dari WADA; (2) perwakilan *signatory* dari Indonesia dilarang memegang jabatan/posisi sebagai anggota dewan/komisi; (3) dilarang menjadi tuan rumah ajang olahraga internasional; dan (4) tidak diperkenankan menggunakan bendera

### Agung Widodo

nasional dan lagu kebangsaannya.

Olahraga merupakan kegiatan yang bernafaskan pada jiwa sportivitas dan *fairplay*. Sedangkan upaya-upaya yang bertentangan dengan dua prinsip tersebut seperti doping merupakan dosa besar dalam olahraga. Oleh karena itu, pene-gakkan *test doping plan* sesuai standar



KR-JOKO SANTOSO

WADA mutlak harus dilakukan.

Klarifikasi resmi dikeluarkan LADI melalui akun instagram resminya. Ketidampungan LADI memenuhi komposisi jumlah *sampling* tes doping sesuai ketentuan ditengarai oleh dua faktor penyebab. Pertama, situasi pandemi Covid-19 di Indonesia yang memburuk menyebabkan terhambatnya proses *sampling*.

Kedua, adanya perbedaan struktur manajemen LADI dengan manajemen *National Anti-Doping Agency* di negara-negara lain. Tercatat sebanyak tiga kali pergantian anggota dalam kepengurusan baru tahun 2021 dilakukan. Penyesuaian tersebut dilakukan untuk mematuhi penuh peraturan sesuai standar WADA.

### Pemulihan Status

Upaya pemulihan status Indonesia per-

lu segera dilakukan tanpa harus menunggu waktu 1 tahun. Agar keolahraagaan Indonesia terus berjalan tanpa hambatan. Mengingat dalam waktu dekat ini terdapat beberapa agenda internasional yang akan diadakan di Indonesia, seperti World Superbike dan Moto GP series Mandalika, Piala Dunia Sepakbola U-20, dan beberapa ajang lain.

Tindakan korektif pun segera diambil oleh Kepengurusan LADI 'Era Baru' yang telah diresmikan per 30 Juni 2021 (KEPMEN No. 53 Tahun 2021). Diba-wah supervisi pihak ketiga yaitu *The Japan Anti-Doping Agency (JADA)*, LADI terus berupaya memenuhi jumlah sampel termasuk pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XX di Papua lalu.

Tentu semua berharap 'tragedi gagal berkibarnya bendera Merah Putih' di ajang Piala Thomas 2020 tidak terulang lagi. Di lain sisi, peristiwa tersebut memberikan wawasan 'baru' dalam dunia keolahraagaan yang ternyata begitu kompleks. Dunia keolahraagaan bukan sekadar pertandingan, banyak hal terkait di luar lapangan baik sebelum maupun sesudah pertandingan.

Peristiwa tersebut hendaknya menjadi *resilience* keolahraagaan nasional memasuki sebuah era baru. Yaitu era keolahraagaan berbasis *sport science* dengan penekanan sistem anti-doping yang efektif, terencana, terstruktur, dan terukur. □  
\*) **Agung Widodo** *MOR, Mahasiswa S3 Ilmu Keolahraagaan FK UNY, Pengurus KONI Kabupaten Klaten*

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Pemanfaatan Pear Deck dalam PJJ

GURU menjadi salah satu penentu keberhasilan dunia pendidikan. Untuk mewujudkan guru harus bersahabat dengan teknologi. Guru harus mau membuka diri untuk belajar dengan memanfaatkan teknologi. Pada masa pandemi seperti sekarang ini, teknologi menjadi pilihan dari kondisi yang dihadapi. Sudah lama sejak masa pandemi siswa melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Guru dan siswa tidak bisa berinteraksi secara langsung. Kegiatan pembelajaran tidak bisa berjalan seperti pada umumnya di sekolah. Jarak telah memisahkan antara guru dengan siswa.

Kondisi yang terjadi memaksa kita untuk dapat melewatinya. Seperti halnya yang telah disampaikan di atas, guru harus melek teknologi. Guru dituntut untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Begitu pula dengan siswa juga harus mampu menyesuaikan keadaan yang ada.

Kondisi demikian menjadi tantangan bagi guru untuk bisa melakukan kegiatan pembelajaran yang variatif supaya siswa tidak merasa bosan. Guru dapat merancang pembelajaran yang menarik. Seperti halnya yang pernah diterapkan pada siswa kelas V di SD Negeri Jetis Semanu, Gunungkidul. Guru mencoba membuat modul berisi ringkasan materi dan latihan soal yang bisa dikerjakan siswa. Modul tersebut tidak dibuat dalam bentuk print out, namun dalam bentuk digital dengan memanfaatkan aplikasi Pear Deck melalui Google Slide. Hasil modul digital yang sudah jadi kemudian dibagikan kepada siswa melalui aplikasi media sosial WhatsApp.

Untuk membuat modul digital dari Pear Deck melalui Google Slide tentunya guru harus memiliki akun Google. Sebagian besar guru pasti sudah memiliki akun Google, karena selama pandemi ini mau tidak mau Google menjadi sahabat dalam belajar. Selain sumber belajar, Google juga memberikan layanan sebagai sarana atau

fasilitas belajar. Setelah memiliki akun, guru bisa membuka Google Slide untuk mulai menyusun modul. Sesuai dengan namanya, tampilan dalam modul yaitu berupa slide yang bisa diawali dengan halaman depan modul, dilanjutkan isi dan latihan soal atau quiz. Supaya menarik perhatian siswa, guru dapat mengemas modul semenarik mungkin.

Modul bentuk digital ini selain dalam bentuk tulisan juga ditampilkan dalam bentuk voice/suara. Guru bisa menyampaikan point penting atau memberikan penekanan atau berdasarkan materi yang disampaikan. Selain itu, modul digital ini juga bisa direspons oleh siswa secara langsung. Siswa bisa mengerjakan sesuai perintah atau petunjuk yang ada pada modul. Siswa dapat menuliskan nama atau mengerjakan soal dengan model tulisan yang diketik atau bentuk lainnya. Oleh sebab itu, modul digital ini bisa dikategorikan sebagai modul digital interaktif.

Untuk membagikan modul digital ini kepada siswa, guru hanya perlu membagikan dalam bentuk link. Setelah link didapatkan selanjutnya guru membaginya melalui WhatsApp ataupun aplikasi lain seperti Kaizala, Telegram, Google Classroom, ataupun lainnya. Guru tidak perlu bingung dalam proses pendistribusian kepada siswa.

Pemanfaatan Pear Deck ini selain kemas modul menjadi menarik, juga memberikan kemudahan kepada guru dalam mengoreksi pekerjaan siswanya. Semua komponen modul yang telah diisi oleh siswa akan tercatat secara otomatis. Guru dapat mengoreksi pekerjaan siswa secara online.

Pemanfaatan Pear Deck melalui Google Slide menjadi salah satu alternatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran bersama siswa. Selain menantang kreativitas guru, jenis pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi Pear Deck dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa. □

\*) **Titil Suryansah MPd**, SD Negeri Jetis, Semanu, Gunungkidul.

## Pemuda 'Digital Natives'

### Edwi Arief Sosiawan

mengembangkan konsep pendidikan kewarganegaraan digital (*digital citizenship*). Mencakup berbagai aspek keterlibatan dan kompetensi positif dengan teknologi digital, sehingga memungkinkan pemuda *digital natives* membuat konten, bersosialisasi, berkomunikasi dan belajar, bekerja serta berbagi segala hal secara positif. Serangkaian keterampilan digital tersebut bukan mampu menjadikan pemuda *digital natives* menerapkan pemikiran kritis di ruang digital dan mampu menafsirkan, memahami, dan mengekspresikan diri melalui sarana digital.

Kedua, memberikan kesempatan terbuka mereka untuk bergabung dalam sukarelawan digital melalui komunitas daring yang dikelola lembaga pemerintahan maupun lembaga resmi lainnya. Komunitas daring menjadi sumber identifikasi yang kuat dan dapat memperkuat identifikasi ketika melaksanakan kerja sebagai sukarelawan digital untuk berbagai macam kegiatan, Mulai literasi digital, membantu sosialisasi program pemerintah pusat dan daerah, memerangi berita hoax. Serta sebagai garda terdepan dalam penyampaian informasi saat terjadi bencana.

### Magnet Perubahan

Ketiga, mempercepat mobilitas global mereka dari beragam keterampilan dan latar belakang untuk memecahkan masalahnya sambil mengembangkan pengalaman-pengalaman global. Para pemuda *digital natives* akan mampu berkarir di dunia global sebagai bagian dari jalur karir yang mereka inginkan. Hal ini juga tidak hanya menambah perkembangan individu tetapi juga membantu menciptakan pemimpin masa depan dengan pola pikir yang

lebih global. Melalui cara ini mereka disiapakan untuk menjadi magnet perubahan dalam kepemimpinan nasional yang kelak mampu meningkatkan daya saing negara dalam kompetisi global.

Keempat, menyediakan ruang bagi para pemuda *digital natives* untuk berkolaborasi dan berkompetisi. Banyak artikel ilmiah yang menekankan bahwa para *digital natives* lebih menghargai kolaborasi untuk mengembangkan keterampilan dan pengalaman memecahkan masalah dan meningkatkan kinerja lebih cepat. Mereka juga kompetitif untuk berhasil dan ingin menjadi yang pertama menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, dan memenangkan kompetisi.

Melalui empat cara tersebut akan memperluas kesempatan dan pemberdayaan para pemuda *digital natives* untuk berperan membangun masyarakat, bangsa dan negara. □

\*) **Edwi Arief Sosiawan**, Associate Professor Magister Ilmu Komunikasi FISIP UPNVY

## Pojok KR

Pemda DIY meraih tiga penghargaan BKN Award 2021.

-- Harus diapresiasi.

\*\*\*

Cegah Gelombang 3 Covid-19, skrin-jangan hanya formalitas.

-- Masih ada ancaman.

\*\*\*

Tren positif pertumbuhan ekonomi Kota Yogya harus dipertahankan.

-- Jangan hanya ditahan.

*Beraksi*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemastaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussyahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langanan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrk23@yahoo.com](mailto:iklankrk23@yahoo.com), [iklankrk13@gmail.com](mailto:iklankrk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 300 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) 563125, Telp (0274) 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) 496549 dan (0274) 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

### Perwakilan dan Biro:

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Samarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti.

**Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.